

**PENANGANAN KASUS DISTOKIA PADA (TIDAK MAMPU BERANAK)
KUCING DENGAN CARA OPERASI SESAR (SECTIO CAESAREA) DI
KLINIK HEWAN DINAS PERKEBUNAN DAN PETERNAKAN
KABUPATEN BANYUASIN**

Disajikan oleh:

Muhammad Septiadi, Dibawah bimbingan

drh, Pudji Rahayu, M.P

Program Studi Kesehatan Hewan Fakultas Peternakan Universitas Jambi

Jln, Jambi-Muara Bulian KM 15 Mendalo Indah Jambi, 36361

Email: muhammadseptiadi9710@gmail.com

RINGKASAN

Kucing adalah salah satu hewan kesayangan yang cukup banyak penggemarnya, baik kucing ras yang telah populer maupun kucing lokal, salah satunya adalah kucing Persia. Kucing ras Persia di Indonesia cukup banyak dikembangbiakkan dibanding dengan ras lain. Salah satu penyakit yang mengganggu perkembangbiakkan pada kucing adalah penyakit reproduksi distokia, yaitu suatu keadaan hewan mengalami kesulitan beranak.

Seekor kucing Persia betina umur 3 tahun dibawa ke klinik, anamnesa (cara pemeriksaan yang dilakukan dengan cara wawancara pada pemilik kucing) yang diperoleh kucing beranak lahir hidup satu ekor, sudah 24 jam mengejan terus tetapi tidak ada anak yang lahir. Kemudian dilakukan pemeriksaan fisik dan klinis hasilnya berat badan 5 kg, suhu 37°C, inspeksi dan palpasi di bagian abdomen teraba bahwa masih ada fetus yang di dalamnya. Diagnosa distokia, dengan prognosa dubius.

Tindakan awal yang dilakukan dengan pemberian oxytocin, setelah 30 menit tidak ada reaksi pada kucingnya, maka dilakukan operasi sesar. Saat membuka uterus terlihat fetus 2 ekor sudah mati, cairan plasenta sudah membusuk dan berwarna hitam, mukosa uterus terlihat berbintik hitam atau sudah ada yang mengalami nekrose (kematian sel) maka akhirnya dilakukan *ovariohisterectomy*. Pemberian obat saat operasi povidone iodine, Betamox LA[®]. Perawatan setelah operasi di berikan obat Biosan[®], Biodin[®] dan Glucortin[®].

Kesimpulan dari penanganan kasus distokia dengan kematian anak dalam uterus dan nekrose uterus berbintik-bintik dengan dilakukan Ovariohisterectomy memberikan kesembuhan pada kucing Lulu.

Kata kunci: Kucing Persia, Distokia, Operasi Sesar, Ovariohisterectomy